

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Bagus Andika<sup>1</sup>, Vargo Christian L. Tobing<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa program studi akuntansi, universitas putera batam

<sup>2</sup> Dosen program studi akuntansi, universitas putera batam

Email: pb190810107@upbatam.ac.id

## ABSTRACT

*This study aims to determine the factors that influence the interest of accounting students in choosing a career as a public accountant. The data analysis method used in this study consisted of descriptive statistical tests, data quality tests, consisting of validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, coefficient of determination tests, and hypothesis testing consisting of t tests and f tests. The results of testing the hypothesis in this study indicate that partially financial rewards, job market considerations, and professional training have a positive and significant effect on the interest of accounting students in choosing to become public accountants, and simultaneously financial rewards, job market considerations, and professional training have a positive effect and significant to the interest of accounting students in choosing a career as a public accountant. The test results for the coefficient of determination in this study were 0.551, so the independent variables in this study had an influence on the dependent variable of 55.1%, the remaining 44.9% were influenced by other variables outside this study.*

**Keywords:** *financial rewards, job market consideration, professional training, students interest*

---

## PENDAHULUAN

Pada perkembangan zaman sekarang ini, banyak orang ingin mencari pekerjaan yang lebih baik sesuai dengan impiannya sendiri. Agar bisa tercapainya tujuan tersebut maka salah satu faktor yang melatarbelakangi seseorang adalah pekerjaan. Seperti untuk memilih pendidikan yang mampu memberikan pekerjaan dengan gaji yang besar pada masa depan. Hal tersebut bisa menjadi pertimbangan bagi mahasiswa baru untuk memilih jurusan apa yang diambil supaya nantinya banyak perusahaan membutuhkannya.

Lulusan sarjana ekonomi, khususnya jurusan akuntansi dari berbagai macam universitas atau sekolah tinggi tergolong sebagai angkatan kerja (Irman & Sivi 2020). Beberapa alternatif pilihan yang bisa dilakukan oleh mahasiswa ini adalah para lulusan sarjana (S1) bisa langsung memasuki dunia kerja dengan menjadi karyawan perusahaan maupun bekerja di

pemerintahan. Apabila belum ingin bekerja, mereka bisa memilih untuk meneruskan pendidikannya menjadi S2.

Akuntansi memiliki peran yang penting pada ekonomi serta sosial, karena semua penarikan keputusan yang sifatnya keuangan diharuskan untuk bersumber kepada informasi akuntansi. Profesi akuntan publik menduduki posisi yang penting dalam sebuah perusahaan yang dapat membantu perusahaan dalam masalah keuangan (Oktaviani, Zoebaedi, and Ani 2020). Hal demikian diperlukan untuk melakukan audit laporan keuangan dalam perusahaan dan sebagai suatu gambaran yang mencerminkan pada perusahaan. Sehingga laporan keuangan yang diaudit akuntan publik dapat mengeluarkan opini dan pendapat yang berguna bagi perusahaan.

**Tabel 1** Jumlah Akuntan Publik di Indonesia

Tahun	Jumlah akuntan publik
2017	1.279
2018	1.358
2019	1.424
2020	1.363
2021	1.417

(Sumber : Essera et al., ( 2022))

Pada tabel 1 diatas diperoleh data, yakni jumlah profesi akuntan publik dari tahun 2017 sampai 2018 yang mulanya berjumlah 1.279 menjadi 1.358 anggota, kemudian pada tahun 2018 sampai 2019 yang mulanya berjumlah 1.358 menjadi 1.424 anggota, lalu dari tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan dari 1.424 menjadi 1.363 anggota. Kemudian pada tahun 2020 hingga 2021 mengalami kenaikan dari 1.363 menjadi 1.417 anggota. Data tersebut dikutip dari pppk.kemenkeu.go.id (2022), per 10 Januari 2022 tertulis ada 1.417 akuntan publik yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan.

Jumlah akuntan publik yang sedikit tersebut disebabkan kurangnya minat masyarakat untuk berkarir sebagai akuntan publik karena adanya syarat-syarat yang harus dijalani sebelum menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan peraturan baru dengan Undang – Undang No. 5 Tahun 2011 tentang ketentuan menjadi akuntan publik, yaitu seluruh lulusan sarjana akuntansi maupun non akuntansi dapat mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Namun setelah pemerintah mengeluarkan solusi tersebut, jumlah akuntan masih sedikit. Adapun faktor lain seperti penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Wibowo 2020).

## **KAJIAN TEORI**

### **2.1 Teori Pengharapan**

Teori pengharapan mengemukakan bahwa seseorang akan cenderung melakukan sesuatu dengan cara tersendiri tergantung pada apa yang diharapkan untuk mencapai sebuah hasil yang didapatkan bagi setiap individu.

Penghargaan finansial atau biasa disebut gaji merupakan imbalan yang diberikan kepada karyawan atas hasil pekerjaan yang dilakukan kepada perusahaan. Faktor ini tentu menjadi hal yang perlu dipertimbangkan karena setiap pekerja ingin mendapat penghasilan yang sesuai harapan (Iswahyuni 2018).

Pertimbangan pasar kerja juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik. Karena setiap individu dalam memilih profesi akan mempunyai pertimbangan sendiri, mulai dari tersedianya lapangan kerja, keamanan dalam bekerja, pengalaman kerja yang bervariasi dan pekerjaan yang diharapkan dapat bersifat tetap (Hapsoro & Hendrik 2018).

Pelatihan profesional merupakan sebuah sarana bagi seseorang yang berkeinginan untuk meningkatkan keterampilan, meningkatkan diri, serta meraih prestasi yang diinginkan (Huda 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Dengan kata lain, seseorang harus memahami sesuatu yang akan dilakukan dan akibat yang diperoleh dari tindakan tersebut. Menurut teori ini, motivasi akan meningkat jika individu memiliki keinginan yang harapan besar untuk berhasil dari tindakan yang telah mereka lakukan.

2.2 Penghargaan Finansial  
Penghargaan finansial merupakan penghargaan yang diterima karyawan untuk memuakan atas hasil pekerjaan yang dilakukan kepada perusahaan (Ariyani & Jaeni 2022).

2.3 Pertimbangan Pasar Kerja  
Pertimbangan pasar kerja adalah suatu persiapan atau pertimbangan di masa yang akan datang untuk memilih pekerjaan. Mendapatkan pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati dibandingkan pekerjaan yang memiliki pasar kecil.

2.4 Pelatihan Profesional  
Pelatihan profesional merupakan suatu persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai karir, tidak hanya itu pelatihan profesional juga merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk peningkatan kemampuan dan

keahlian suatu profesi. Dalam rangka memenuhi persyaratan dan menunjang dalam peningkatan keahlian seseorang, dalam hal ini auditor harus menjalani pelatihan yang cukup. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menawarkan program untuk mendorong, memelihara, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi profesionalnya secara berkesinambungan.

2.5 Minat Mahasiswa  
Minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada sesuatu hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Minat merupakan hasil dari proses melihat, pengamatan lalu membandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan, yang menyebabkan rasa ketertarikan yang didorong oleh keinginan dari diri sendiri (Iswahyuni, 2018).

## METODE PENELITIAN

Peneliti mengadopsi pendekatan yang sesuai dengan tujuan dan masalah pada penelitian, yaitu metode kuantitatif. Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan data yang akan diamati peneliti. Populasi yang dipakai untuk penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, dan Universitas Batam. sampel merupakan sejumlah sesuatu yang bagus untuk diteliti yang memiliki karakteristik tertentu. Ukuran sampel penelitian ini memakai rumus slovin dengan tingkat kesalahan yakni 5% jadi dasar pengambilan sampel. Sehingga jumlah sampel penelitian yang akan

digunakan adalah sebesar 295 mahasiswa yang akan menjawab kuesioner penelitian ini. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer kuantitatif yang pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden menggunakan *google form*, dengan teknik analisis statistik bantuan dari program SPSS V26 untuk mengolah data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni uji statistik deskriptif, uji kualitas data, terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2.** Analisis Statistik Deskriptif  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghargaan Finansial	295	5	15	11.05	2.279
Pertimbangan Pasar Kerja	295	7	20	14.99	3.066
Pelatihan Profesional	295	7	20	14.64	2.848
Minat Mahasiswa	295	11	25	18.81	3.220
Valid N (listwise)	295				

(Sumber : Output Uji SPSS V26, 2023)

Dari tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini ada sebanyak 295. Variabel Penghargaan Finansial (X1), memiliki nilai minimum sebesar 5 dan nilai maksimum sebesar 15, nilai rata-rata sebesar 11.05, dan standar deviasi penghargaan finansial sebesar 2,279. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2), memiliki nilai minimum sebesar 7 dan nilai maximum sebesar 20, nilai rata-rata sebesar 14,99, dan standar deviasi

pertimbangan pasar kerja sebesar 3,066. Variabel Pelatihan Profesional (X3), memiliki nilai minimum sebesar 7 dan nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata sebesar 14.64, dan standar deviasi pelatihan profesional sebesar 2,848. Variabel Minat Mahasiswa (Y), memiliki nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 18,81, dan standar deviasi minat mahasiswa sebesar 3,220.

#### 4.2 Uji Validitas

**Tabel 3 Hasil Uji Valoditas**

Keterangan	R Hitung	R Tabel	Hasil
<b>Penghargaan Finansial (X1)</b>			
X1.1	0,854	0,114	Valid
X1.2	0,893	0,114	Valid
X1.3	0,839	0,114	Valid
<b>Pertimbangan Pasar Kerja (X2)</b>			
X2.1	0,865	0,114	Valid
X2.2	0,829	0,114	Valid
X2.3	0,892	0,114	Valid
X2.4	0,846	0,114	Valid
<b>Pelatihan Profesional (X3)</b>			
X3.1	0,824	0,114	Valid
X3.2	0,861	0,114	Valid
X3.3	0,853	0,114	Valid
X3.4	0,820	0,114	Valid
<b>Minat Mahasiswa (Y)</b>			
Y.1	0,840	0,114	Valid
Y.2	0,870	0,114	Valid
Y.3	0,829	0,114	Valid
Y.4	0,798	0,114	Valid
Y.5	0,809	0,114	Valid

Sumber :Olah data Uji SPSS V26, 2023

#### 4.3 Uji Reliabilitas

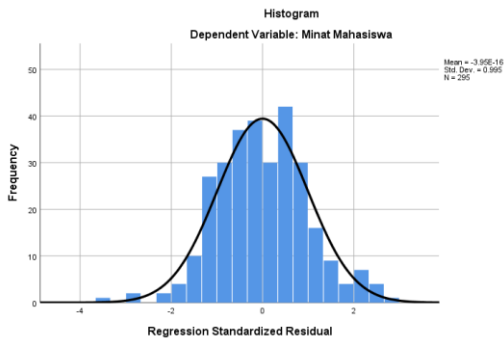
**Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	3 Pertanyaan	0,826	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	4 Pertanyaan	0,880	Reliabel
Pelatihan Profesional (X3)	4 Pertanyaan	0,858	Reliabel
Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)	5 Pertanyaan	0,886	Reliabel

(Sumber Olah data Uji SPSS V 26, 2023)

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas



Berdasarkan hasil output grafik histogram di atas, menunjukkan bahwa uji normalitas dengan model grafik berbentuk lonceng, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi secara normal.

Gambar 1 Grafik Histogram  
(Sumber : Output Uji SPSS V26, 2023)

##### 2. Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penghargaan Finansial	.711	1.407
	Pertimbangan Pasar Kerja	.783	1.277
	Pelatihan Profesional	.674	1.483

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa  
(Sumber : Output Uji SPSS V26, 2023)

Pada tabel 3 di atas, dapat dilihat untuk nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih dari 0,1 maka tidak timbul

gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

##### 3. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 6. Uji Heterokedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.891	.559		3.386	.001
	Penghargaan Finansial	-.019	.052	-.028	-.365	.716
	(Hikmah & Samsul, 2020)Pertimbangan Pasar Kerja	.043	.041	.079	1.060	.290
	Pelatihan Profesional	-.026	.042	-.050	-.624	.533

a. Dependent Variable: ABRESID

(Sumber : Output Uji SPSS V26, 2023)

Pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa hasil dari tabel masing-masing variabel memiliki nilai Sig di atas 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7.** Analisis Regresi Linear Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.283	.983		7.406	.000
	Penghargaan Finansial	.239	.081	.169	2.968	.003
	Pertimbangan Pasar Kerja	.315	.057	.300	5.521	.000
	Pelatihan Profesional	.284	.066	.251	4.297	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

(Sumber : Output Uji SPSS V26, 2023)

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat disusun sebuah persamaan regresi linear berganda seperti berikut.  $Y = 7,283 + 0,239X_1 + 0,315X_2 + 0,284X_3 + e$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Konstanta sebesar 7,283 menunjukkan bila variabel penghargaan finansial (X1) bernilai 0,003, variabel pertimbangan pasar kerja (X2) bernilai 0,000 dan variabel pelatihan profesional (X3) bernilai 0,000. Maka tingkat minat mahasiswa (Y) memiliki nilai 7,238.
2. Koefisien variabel penghargaan finansial (X1) sebesar 0,239 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara penghargaan finansial (X1) dengan minat mahasiswa (Y), artinya bila penghargaan finansial mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik juga

akan mengalami kenaikan sebesar 0,239.

3. Koefisien variabel pertimbangan pasar kerja (X2) sebesar 0,315 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara pertimbangan pasar kerja (X2) dengan minat mahasiswa (Y), artinya bila biaya pendidikan mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,315.
4. Koefisien variabel pelatihan profesional (X3) sebesar 0,284 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara pelatihan profesional (X3) dengan minat mahasiswa (Y), artinya jika pelatihan profesional mengalami kenaikan 1 satuan, maka minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,284.

#### 4.6. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8.** Uji Koefisien Determinan Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 <sup>a</sup>	.556	.551	2.091

a. Predictors: (Constant), Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

(Sumber : Output Uji SPSS V26, 2023)

Dari tabel 6 di atas menunjukkan hasil uji koefisien determinasi antar variabel penghargaan finansial (X1), Pertimbangan pasar kerja (X2), dan pelatihan profesional (X3) terhadap Minat Mahasiswa (Y) dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square pada tabel di atas sebesar 0,551 sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara parsial memiliki hubungan dengan variabel minat mahasiswa sebesar 55,1% dan sisanya 44.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

## 2. Uji t

**Tabel 9. Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.283	.983		7.406	.000
	Penghargaan Finansial	.239	.081	.169	2.968	.003
	Pertimbangan Pasar Kerja	.315	.057	.300	5.521	.000
	Pelatihan Profesional	.284	.066	.251	4.297	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

(Sumber : Output Uji SPSS V26, 2023)

Hasil uji t variabel diatas disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada tabel uji t diatas dapat diketahui bahwa variabel penghargaan finansial memiliki t hitung sebesar 2,968 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Hasil penelitian ini ialah t hitung = 2,968 > t tabel = 1,968 dan nilai signifikansi = 0,003 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak Ha diterima yaitu secara parsial penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Pada tabel uji t diatas dapat diketahui bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki t hitung sebesar 5,521 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil penelitian ini ialah t hitung = 5,521 > t tabel = 1,968 dan nilai

signifikansi = 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak Ha diterima yaitu secara parsial pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, sehingga hipotesis kedua diterima.

3. Pada tabel uji t diatas dapat diketahui bahwa variabel motivasi kualitas memiliki t hitung sebesar 4,297 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil penelitian ini ialah t hitung = 4,297 > t tabel = 1,661 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak Ha diterima yaitu secara parsial pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, sehingga hipotesis ketiga diterima.

### 3. Uji F

**Tabel 10. Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	999.424	3	333.141	47.323	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2048.563	291	7.040		
	Total	3047.986	294			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial

(Sumber : Output Uji SPSS V26, 2023)

4. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai f hitung penghargaan finansial (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), dan pelatihan profesional (X3) terhadap Minat Mahasiswa (Y) memiliki nilai f hitung sebesar 47,323 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil penelitian ini adalah f hitung = 47,323 > f tabel = 2,635 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yaitu secara simultan penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, sehingga hipotesis keempat diterima.

#### 4.5. Pembahasan

##### 1. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan sebelumnya, variabel penghargaan finansial memperoleh nilai t hitung = 2,968 > t tabel = 1,968 dan nilai signifikansi = 0,003 < 0,05. Maka dapat disimpulkan secara parsial penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa penghargaan finansial menjadi salah satu faktor pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam menentukan kariernya sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial merupakan penghargaan dalam bentuk nilai mata uang yang diberikan atas imbalan jasa yang diberikan kepada perusahaan. Hal tersebut menunjukkan

dalam memilih karir sebagai akuntan publik, mahasiswa akuntansi lebih mengharapkan gaji awal yang lebih tinggi atau sesuai dengan skill yang ia miliki, serta berpeluang untuk naik gaji di periode yang akan mendatang dan tidak lupa adanya imbal jasa berupa dana pensiun ketika ia sudah sampai di masa pensiun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ompusunggu et al, 2022) (Rahayu & Putra 2019) dan (Wibowo 2020) menunjukkan hasil penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

##### 2. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan sebelumnya, variabel pertimbangan pasar kerja memperoleh nilai t hitung = 5,521 > t tabel = 1,968 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan secara parsial pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu faktor pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam menentukan karirnya sebagai akuntan publik, karena pertimbangan pasar kerja merupakan suatu hal yang perlu dipertimbangkan sebelum memulai sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda Hal ini berarti, mahasiswa dalam memilih pekerjaannya lebih mempertimbangkan



tersedianya lapangan kerja yang luas, tingkat keamanan tempat kerja yang lebih terjamin, pekerjaan yang fleksibel, dan mendapatkan kesempatan promosi dalam menentukan suatu pekerjaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Rahayu & Putra 2019) dan (Wibowo 2020) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan sebagai akuntan publik.

### 3. Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik

Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan sebelumnya, variabel pelatihan profesional memperoleh nilai  $t$  hitung = 4,297 >  $t$  tabel = 1,661 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan secara parsial pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan profesional sebagai salah satu pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih karirnya sebagai akuntan publik. Pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik karena mahasiswa beranggapan akuntan publik lebih memerlukan pelatihan kerja karena untuk menjadi seorang akuntan publik yang dapat melaksanakan pekerjaan audit dengan baik, tidak cukup hanya dengan bekal pendidikan formal semata tetapi juga harus ditunjang oleh pengalaman praktek di lapangan dengan jam kerja yang memadai. maka keinginan untuk menjalankan pekerjaan yang profesional mendorong minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik yang profesional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Yopeng & Hapsari 2020), (Fitriyana & Sumiyati 2021), dan (Wibowo 2020) menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam

pemilihan karir sebagai akuntan publik.

### 4. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan sebelumnya, variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa memiliki nilai  $f$  hitung = 47,323 >  $f$  tabel = 2,635 dan nilai signifikansi = 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan secara simultan penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan sebagai akuntan publik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Wibowo, 2020) yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan sebagai akuntan publik.

## SIMPULAN

1. Penghargaan finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Pelatihan profesional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
4. Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M., & Jaeni. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner* 6(1):234–46. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>.
- Essera, F. A., & Dedy D. (2022). Jurnal Akuntansi , Bisnis Dan Ekonomi Indonesia Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi , Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 1(1):86–91.
- Fitriyana, W., & Sumiyati, L. (2021). Analisis Yang Mempengaruhi Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik Di Bandar Lampung. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 1(10):98–111.
- Hapsoro, D., & Hendrik, D. T . (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 2(2):142–56.
- Huda, M. R . (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1):662.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1):33–44.
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila). *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1):47–59.
- Ompusunggu, H., Husda, A. P., & Syafrudin. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM BERKARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK. *Jurnal Akuntansi*, 16(2):207–14.
- Rahayu, P. N., & Putra, N. W. A. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2):1200–1299.
- Suharti, & Irman A. P. (2020). Analysis of Factors Influencing Career Selection As Public Accountant (Empirical Study on Students of Higher Education in Pelita Indonesia College Pekanbaru). *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1):85–101.
- Wibowo, E. T. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2):109–20.
- Yopeng, M., & Hapsari, A. N. S. (2020). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mendorong Pemilihan Profesi Akuntan Publik. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2):234. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.7964>.